

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**SHELYANA TRI AGUSTIN
NIM. 1617405125**



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2021**

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Oleh :

Shelyana Tri Agustin

NIM. 1617405125

ABSTRAK

Metode pembelajaran *problem solving* adalah suatu metode pembelajaran yang bukan hanya sekedar mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir dimana siswa dihadapkan dengan sebuah permasalahan untuk dicari solusinya. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan menggunakan tema untuk mengarahkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif dalam mengembangkan pemikiran. Pada pelaksanaannya, penggunaan metode *problem solving* pada pembelajaran tematik merupakan suatu langkah yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi/penerapan metode pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran tematik di kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yakni keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diambil di MI Istiqomah Sambas Purbalingga kelas V Al-Mulk. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan dan triangulasi dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran tematik kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa sebelum guru melakukan proses pembelajaran, guru menyusun perencanaan yang tertuang dalam RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran guru membaginya menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti guru memberikan materi dengan menggunakan 6 tahapan *problem solving* yaitu, tahap identifikasi permasalahan, penyajian permasalahan, perencanaan pemecahan, menerapkan perencanaan, menilai perencanaan, dan menilai hasil pemecahan. Pada akhir proses pembelajaran guru melakukan evaluasi materi. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, metode implementasi *problem solving* sudah mampu diterapkan dengan baik di kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Kata kunci : *Metode Pembelajaran Problem Solving, Pembelajaran Tematik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran Problem Solving	12
1. Pengertian Metode Pembelajaran Problem Solving	12
2. Karakteristik Metode Pembelajaran Problem Solving	13
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Problem Solving.....	15
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Problem Solving	16
B. Pembelajaran Tematik	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	19
2. Landasan Pembelajaran Tematik	21
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	23

- 4. Prinsip- Prinsip Pembelajaran Tematik 25
- 5. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik..... 26

BAB III :METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 28
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
- C. Subyek dan Obyek Penelitian 29
- D. Teknik Pengumpulan Data 30
- E. Teknik Analisis Data..... 33

BAB IV :PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

- A. Profil Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga 36
 - 1. Sejarah Berdiri MI Istiqomah Sambas Purbalingga 36
 - 2. Identitas MI Istiqomah Sambas Purbalingga 36
 - 3. Visi dan Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga..... 37
 - 4. Tujuan MI Istiqomah Sambas Purbalingga 38
 - 5. Kebijakan Mutu 39
 - 6. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik 40
 - 7. Kurikulum Pembelajaran 40
 - 8. Kegiatan Ekstrakurikuler 41
 - 9. Sarana Prasana 41
 - 10. Sistem Manajemen Mutu MI Istiqomah Sambas 41
 - 11. Prestasi MI Istiqomah Sambas 42
 - 12. Struktur Organisasi MI Istiqomah Sambasa 42
 - 13. Penyajian Data Hasil Penelitian 59
 - 14. Analisa Data Hasil Penelitian 66

BAB V :PENUTUP

- A. Kesimpulan 67
- B. Saran 68
- C. Kata Penutup 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 01	Strategi Pemecahan Masalah Solso
Table 02	Struktur Organisasi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menyongsong kehidupan yang cerah di masa depan, baik untuk diri sendiri, sosial, lingkungan, agama, nusa dan bangsa. Dalam UU. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal I menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan Kurikulum 2013. Pada jenjang Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah proses pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan topik tertentu sebagai tema atau topik sentral, setelah tema ditetapkan maka selanjutnya tema itu dijadikan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.² Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Dalam hal ini, guru perlu mengemas atau merancang

¹ Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafida, 2009), hal. 3.

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 80.

pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*). Banyak cara atau metode yang digunakan oleh seorang guru guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Salah satu cara yang perlu dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.³ Dalam prakteknya guru harus mengingat bahwa tidak semua metode pembelajaran tepat untuk diterapkan setiap waktu, guru harus dapat memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Oleh karena itu dalam memilih metode pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Sedangkan mengajar yaitu proses membimbing dan membantu siswa dalam menjalani proses perubahannya sendiri, yakni proses belajar untuk meraih kecakapan cipta, rasa, dan karsa yang menyeluruh dan utuh.⁴

Pendekatan *saintifik* sebagai proses kegiatan pembelajaran dari penerapan Kurikulum 2013 belum berfungsi dengan maksimal, sehingga menyebabkan rendahnya ketuntasan yang belum mencapai presentase minimal KKM yang ditentukan oleh sekolah. Diperlukan metode pembelajaran yang berpotensi untuk menerapkan penekatan saintifik dalam meningkatkan kompetensi hasil belajar.

³ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar- ruz Media, 2013), hal. 75.

⁴ Siregar, eveline dan hartin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 178.

Dalam suatu pemilihan metode pembelajaran guru harus bisa memilih suatu alternatif untuk memudahkan proses belajar mengajar, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang sejalan dengan kemampuan siswa. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru sangatlah beragam. Guru merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Metode pembelajaran menurut Geriach Ely dalam bukunya Strategi Dalam Proses Belajar, metode pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Pada saat ini masih banyak ditemukan guru yang hanya menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Metode ini tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Sehingga cenderung membuat siswa lebih cepat bosan dan kurang aktif dalam sebuah proses pembelajaran. Siswa hanya terbatas dengan mendengarkan, mencatat dan kemudian menghafal. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa lebih rendah. Dalam proses belajar mengajar diperlukan guru yang mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menciptakan suasana belajar interaktif yang edukatif yaitu interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 1 September 2019 di kelas V Al-Mulk di MI Istiqomah Sambas dalam pembelajarannya sudah menggunakan Metode *Problem Solving*. Metode *Problem Solving* atau sering juga disebut dengan nama Metode Pemecahan Masalah merupakan suatu cara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi dimana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri. Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin belum dikenal cara penyelesaiannya. Setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan Metode *Problem Solving* di harapkan rata-rata tingkat ketrampilan saintifik siswa pada kegiatan pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang

lebih baik, dan mencapai ketuntasan belajar minimal meningkat. Dari hasil observasi pada tanggal 1 September 2019, penulis meminta izin kepada ibu Lelatul Ma'lah, S.Pd. selaku wali kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga untuk mewawancarai beliau. Kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas sudah menerapkan metode *problem solving* pada pembelajaran tematik. Dari penjelasan beliau dengan diterapkannya metode *problem solving*, siswa kelas V Al-Mulk dalam proses pembelajaran terlihat aktif, banyak siswa yang merespon dengan berpendapat atau bertanya saat guru menyampaikan pelajaran.⁵ Pada saat diberi tugas individu maupun kelompok siswa lebih menguasai dan memahami tugas yang akan dikerjakannya. Siswa juga lebih mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Penerapan metode *problem solving* pada kelas V Al-Mulk di MI Istiqomah Sambas mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Dalam metode *problem solving* siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah dengan dibuktikan langsung melalui pengamatan dan penelitian. Proses pembelajaran *problem solving* diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis. Perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problem yang dihadapi. Ada banyak manfaat metode pembelajaran *problem solving* untuk siswa kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas salah satunya yaitu meningkatkan hasil belajar. Metode ini telah digunakan oleh guru berkali-kali dalam pembelajaran tematik dan diamati siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Metode *problem solving* dianggap guru sebagai salah metode yang dapat membelajarkan siswa untuk secara individu maupun kelompok dapat memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuannya. Dengan diterapkannya metode *problem solving* siswa lebih

⁵ Hasil wawancara observasi pendahuluan dengan wali kelas V Al-Mulk MI Istiqomah Sambas Purbalingga tanggal 1 September 2019 pukul 10.00 WIB.

antusias dalam menerima pembelajaran dan siswa lebih berperan aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Pada saat guru menyampaikan pembelajaran adakalanya timbul beberapa masalah atau suatu persoalan yang tidak dapat diselesaikan melalui metode konvensional atau ceramah, maka guru perlu menggunakan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran.

Metode *problem solving* dalam prakteknya, menuntut siswa untuk menemukan jawaban-jawaban atas masalah yang dihadapi mereka. Siswa berusaha belajar mencari dalam memecahkan problem dengan mengembangkan kemampuan menganalisis dan mengelola informasi.⁶ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA”.

B. Definisi Konseptual

Penulis menguraikan beberapa istilah penting untuk dapat mengetahui permasalahan yang jelas dalam memahami suatu persoalan yang akan dibahas, dan untuk mengetahui data terhadap isi penelitian yang merupakan gambaran judul. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang akan di bahas, maka perlu ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang tertera di atas:

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan pengertian umum implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 70.

dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan.

2. Metode *Problem Solving*

Metode Pembelajaran adalah gambaran kecil dari konsep pembelajaran secara keseluruhan. Metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Setiap metode pembelajaran mengarah kepada desain pembelajaran untuk membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien.⁷

Pembelajaran *problem solving* adalah suatu metode pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan memecahkan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan.⁸ Menurut Nana Sudjana metode pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan metode berfikir reflektif yang didasarkan atas langkah berfikir ilmiah. Dikatakan berfikir ilmiah sebab menempuh alur-alur pikir yang jelas, logis, dan sistematis.⁹ Dalam prakteknya metode pembelajaran ini menjabarkan langkah-langkah pemecahan masalah, yakni (a) merumuskan masalah, (b) membuat hipotesis, (c) mengumpulkan data, (d) menguji hipotesis, (e) menarik kesimpulan, dan diakhiri dengan, (f) penerapan atau aplikasi. Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru *problem solving* adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan atau algoritma).

⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 14.

⁸ Anjrah setyarka, dkk, "*Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Pecahan pada Siswa Kelas V SDN 1 Krakal Tahun Ajaran 2015/2016*". (Kalam Cendekia, 2016), Volume 4, Nomor 6.1, hal 720.

⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 91.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran, subyek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁰ Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan atau hafalan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori belajar ini dimotori oleh para tokoh psikologi *Gestalt*, (termasuk Piaget) yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan menekankan juga pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak.

Dalam pembelajaran tematik, materi ajar yang disampaikan dalam bentuk tema-tema yang mengintegrasikan seluruh mata pelajaran. Kompetenasi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Tema-tema pada pembelajaran tematik integratif Kurikulum 2013 berkaitan dengan alam dan kehidupan manusia

4. Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga

Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga. Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga beralamat di Jalan May. Jend. Pandjaitan 61A Purbalingga – Jawa Tengah 53319. Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki 44 kelas dengan tingkatan kelas I sampai VI. Kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga sendiri terdiri dari 8 kelas yaitu, kelas Al-Fath, An-Najm, Al-Qomar, Ar-Rahman, As-Shaf, Al-Mulk, Al-Qolam, Al-Ma'arij. Dimana penelitian akan terfokuskan pada kelas V Al-Mulk.

¹⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 31.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Implementasi Metode *Problem Solving* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran tematik kelas V MI Istiqomah Sambas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksanaan proses pembelajaran yang dikaitkan dengan implementasi metode *problem solving*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam implementasi metode *problem solving* sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan hasil belajar.

3) Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan, pemahaman dan pengetahuan mengenai implementasi metode *problem solving*. Sehingga pada nantinya dapat diterapkan pada suatu proses pembelajaran

E. Kajian Pustaka

Mengenai penerapan metode *problem solving* sudah banyak dilakukan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis buat untuk dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan, dan untuk menemukan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan. Skripsi atau hasil penelitian yang menjadi acuan penulis yaitu :

Pertama, Skripsi karya Salimah dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Solving Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Pesawat Sederhana Kelas VIII Semester II MTsN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014 / 2015.*”

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan dua kelas yaitu untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil penelitian meliputi: (1) Peningkatan keterampilan proses sains siswa kelas eksperimen; (2) Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen; (3) Perbedaan keterampilan proses sains siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (4) Perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penyampaian materi pesawat sederhana ini menggunakan strategi pembelajaran *problem solving* yang dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan.

Persamaan skripsi Salimah dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti metode *problem solving*. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Salimah menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII Semester II MTsN 2 Palangka Raya Tahun Pelajaran 2014 /2015 dan fokus Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana. Penulis sendiri menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menjabarkan bagaimana implementasi metode *problem solving* tema lingkungan sahabat kita pada kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Kedua, Skripsi karya Limbar Novaztiar dengan judul “*Penerapan Metode Pemecahan (Problem Solving) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MI*”

Ma'arif NU Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

Persamaan skripsi *Limbar Novaztiar* dengan skripsi penulis terletak pada jenis penelitian, jenjang pendidikan dan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode *problem solving*. Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian dan setting tempat penelitian.

Ketiga, skripsi *Ridwan Hanafi* dengan judul "*Implementasi Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknologi Pengukuran di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan, peningkatan aktivitas belajar, peningkatan prestasi belajar, hambatan-hambatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *problem solving* pada mata pelajaran Teknologi pengukuran di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dari data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan keaktifan yang signifikan. Rata-rata keaktifan siklus I yaitu sebesar 36,66 % dan keaktifan siswa pada siklus II meningkat menjadi 74,43%. Penerapan metode pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran teknologi pengukuran dapat meningkatkan prestasi belajar.

Persamaan skripsi *Ridwan Hanafi* dengan penulis adalah sama-sama membahas mengenai metode *problem solving* dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi *Ridwan Hanafi* menggunakan metode penelitian tindakan kelas di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada mata pelajaran teknologi pengukuran, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif di MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada pelajaran tematik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Secara umum skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan penutup. Bagian awal, pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian inti untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan yang akan penulis paparkan rancangan bab-bab yang ada dalam skripsi yaitu:

BAB I, adalah pendahuluan yang meliputi, latar belakang belakang dilakukannya penelitian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisikan landasan teori yang terdiri dari pertama, implementasi metode *problem solving* meliputi, pengertian metode *problem solving*, karakteristik metode *problem solving*, prinsip-prinsip metode *problem solving*, kelebihan dan kelemahan metode *problem solving*, tujuan metode pembelajaran *problem solving*. Kedua, pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, tujuan pembelajaran tematik.

BAB III, meliputi metode penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah penyajian hasil penelitian yang berisi penyajian dan analisis data tentang implementasi metode *problem solving* pada pembelajaran tematik kelas V MI Istiqomah sambas Purbalingga.

BAB V berisi penutup yaitu meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan penelitian secara singkat. Bagian Penutup, bagian ketiga dari skripsi merupakan bagian akhir, yang didalamnya disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “ Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Solving* pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Istiqomah Sambas Purbalingga” dengan acuan berdasarkan data-data yang peneliti peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan.

Penerapan metode pembelajaran *problem solving* di kelas V terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam hal perencanaan, guru sebelum masuk kelas untuk menyampaikan materi sudah mempunyai RPP yang telah dibuat oleh tim secara berkordinasi, sehingga dalam pelaksanaannya lebih mudah. Selain RPP guru juga dibekali ringkasan materi yang dimuat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru mengacu pada RPP dan tentunya ada variasi pada setiap pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada di dalam kelas. Seperti halnya metode pembelajaran *problem solving* akan diterapkan apabila materi pembelajaran dapat lebih mudah disampaikan menggunakan metode tersebut. Pada kelas V Al-Mulk penerapan metode pembelajaran *problem solving* menggunakan 6 tahap yaitu, tahap identifikasi permasalahan, penyajian masalah, perencanaan pemecahan, menerapkan/mengimplementasi perencanaan, menilai perencanaan, dan menilai hasil pemecahan. Proses pembelajara metode *problem solving* membuat siswa lebih memahami isi materi secara tepat dan membuat siswa lebih aktif dalam menanggapi sebuah masalah yang ada untuk dicari solusinya. Sehingga pembelajaran tematik dengan menerapkan metode pembelajaran *problem solving* dapat berjalan lebih efektif. Pada tahap evaluasi, guru selalu mengevaluasi siswa disetiap akhir materi dan akhir kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan melalui metode pembelajaran *problem solving*.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Implementasi Metode Pembelajaran Problem Solving pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain :

1. Kepala MI Istiqomah Sambas

Kebijakan-kebijakan Kepala Madrasah dalam mengatur proses kegiatan belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Seperti adanya instruksi pelaksanaan KKG tematik, merupakan salah satu bentuk kebijakan yang sangat membantu dan mendukung terlaksananya pembelajaran tematik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apabila kebijakan-kebijakan tersebut terus dipertahankan dan ditambah kebijakan-kebijakan baru yang mendukung proses pembelajaran, maka dapat mendorong semangat guru untuk selalu berkeaktifan dan berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Guru Kelas V

- a. Senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran agar siswa tertarik dan lebih fokus mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- b. Perlu ditingkatkan komunikasi yang lebih baik dengan siswa, agar siswa tidak bermain sendiri dan dapat fokus terhadap pembelajaran.

3. Kelas V

- a. Diharapkan siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, aktif dan lebih tertib.
- b. Mengurangi atau menghilangkan kegiatan yang mengganggu ketika sedang berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas.
- c. Lebih fokus dan memperhatikan ketika guru sedang memberikan materi dan selalu semangat untuk terus belajar baik di sekolah maupun di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ *IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA PEMBELAJARAN TEMATI KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA* ”

Peneliti sudah berusaha secara optimal dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya meskipun banyak kendala dan tentunya masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat. Anugerah dan hidayah-Nya kepada kita semua .
Amin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir, (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Huda, Miftahul (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Lexy J. Moleong .(2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made Wena, (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* , Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul, (2016). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rusman. (2014). *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2013). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanjaya, Wina.(2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyarka, Anjrah, Suropto dan Moh. Salimi. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Pecahan pada Siswa Kelas V SDN 1 Krakal Tahun Ajaran 2015/2016”, Vol. 4, No. (6.1).
- Simanjutak, M.P. 2012. “Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan, dan Perilaku Metakognitif Mahasiswa”. *Jurnal Online Pendidikan Fisika*. Vol. 1, No. 1.
- Siregar, dkk. (2010). *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sitorus, R. 2014. “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri Medan Estate”. *Jurnal Universitas Medan*, Vol. 12, No. 1.
- Subekti, P. 2017. “Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V”. *Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 2.
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulastri. 2016. “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di Kelas

VIIIc SMP Negeri 2 Tolitoli”. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 6.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: Stain Press

Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sutriman. (2013). *Media & Model- Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

W, Gulo, (2004). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Grasindo.